

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi industri asuransi jiwa global saat ini menghadapi dinamika yang unik. Penghentian aktivitas ekonomi secara mendadak diseluruh dunia akan berdampak pada industri asuransi. Pendapatan premi global bahkan diperkirakan mengalami penyusutan sebesar -3,8% pada tahun 2020.¹ Sebagai akibat dari Covid-19 telah mengubah lintasan dan prakiraan data pertumbuhan ekonomi. Hal ini memaksa semua industri untuk mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru agar mampu bertahan dan dapat terus berkembang.^{2,3,4} Kinerja asuransi jiwa syariah cukup terdampak akibat Pandemi meskipun tidak terlalu signifikan. Pendapatan kontribusi bruto industri asuransi jiwa syariah pada tahun 2020 turun dari Rp. 1.940 miliar menjadi Rp. 1.678 miliar atau menurun sebesar 13,51% dibanding tahun 2019. Akan tetapi, jika melihat tren triwulanan yang berjalan sepanjang tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan sehingga industri asuransi jiwa syariah tetap mendapatkan capaian kontribusi bruto.⁵

Industri asuransi syariah mencatat perkembangan yang cukup baik setiap tahunnya. Industri asuransi melakukan berbagai upaya untuk terus mengembangkan serta memajukan usahanya.⁶ Pertambahan jumlah perusahaan industri asuransi syariah tentu akan dibarengi dengan kenaikan aset, kontribusi bruto dan investasi meskipun rata-rata pertumbuhan perusahaan asuransi syariah masih

¹ Oleksandra Shevchuk, Iryna Kondrat, dan Jolanta Stanienda, “Pandemic as an Accelerator of Digital Transformation in the Insurance Industry: Evidence from Ukraine”, *Insurance Markets and Companies* 11, no. 1 (2020): 30.

² Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AASI), *ROADMAP Industri Asuransi Jiwa Indonesia* (Jakarta Pusat: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, 2022), 9.

³ Wawan Mas'udi dan Poppy S. Winanti, *New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi Dan Politik Akibat Covid-19*, 1st edn (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), 171.

⁴ Shevchuk, Kondrat, dan Stanienda, *Pandemic as an Accelerator of Digital Transformation in the Insurance Industry*, 30.

⁵ Kinerja Industri Asuransi Syariah Indonesia, (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 2020, Presentasi Power Point Slide 11), diakses dari [https://aasi.or.id/cms/download/Kinerja Industri Asuransi Syariah Tahun 2020.pdf](https://aasi.or.id/cms/download/Kinerja%20Industri%20Asuransi%20Syariah%20Tahun%202020.pdf).

⁶ Al Torik Supiyanto, “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia” (Thesis, *Lambung Pustaka UNY*, 2015).

mengalami naik turun setiap tahunnya.⁷ Tahun 2021 perusahaan asuransi syariah berhasil mencatatkan jumlah aset sebesar Rp 43.550 miliar, kontribusi bruto sebesar Rp 23.691 miliar dan investasi sebesar Rp 35.603 miliar.

Tabel 1.1.

Kinerja asuransi syariah tahun 2016-2021

Nama Akun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Aset	33.244	40.520	41.959	45.453	44.440	43.550
Kontribusi bruto	12.028	13.995	15.369	16.704	17.345	23.691
Klaim bruto	4.336	4.948	7.563	10.605	12.921	20.091
Investasi	28.807	35.310	36.969	39.846	37.338	35.603
Hasil investasi	2.475	2.346	66	2.193	656	574

Sumber: Statistik IKNB syariah periode 2016-2021, diolah.⁸

(dalam miliaran rupiah)

Pertumbuhan kinerja asuransi syariah terus mengalami perkembangan secara esensial didukung oleh pertumbuhan industri asuransi jiwa. Sekitar 80 persen kinerja asuransi syariah ditopang oleh asuransi jiwa syariah kemudian diikuti oleh asuransi umum, dan reasuransi syariah.⁹ Berdasarkan statistik IKNB syariah dilaporkan bahwa asuransi jiwa syariah periode Desember 2021 memiliki posisi yang dominan dengan aset sebesar Rp. 34.970 miliar atau sekitar 80,21%, kontribusi bruto sebesar Rp. 20.652 miliar atau sekitar 87,17%, klaim bruto sebesar Rp. 18.330 miliar atau sekitar 91,23%, dan hasil investasi sebesar Rp. 311 miliar atau sekitar 54,18%.¹⁰ Namun apabila ditinjau lebih lanjut perolehan laba asuransi masih menjadi masalah bagi sebagian industri asuransi jiwa syariah.

⁷ Nur Indah Hidayati dan Ahmad Baehaqi, "Faktor Penentu Kinerja Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2018): 94.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik IKNB Syariah," OJK, diakses pada 10 Oktober 2022, <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/default.aspx>.

⁹ Denis Riantiza Meilanova, "Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Tumbuh 41,32 Persen di Kuartal III/2021," *Bisnis.com*, (Jakarta, 2021), <https://m.bisnis.com/amp/read/20211222/231/1480485/kontribusi-bruto-asuransi-syariah-tumbuh-4132-persen-di-kuartal-iii-2021>.

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik IKNB Syariah," OJK, diunduh pada Oktober 2022, <http://www.ojk.go.id>.

Hingga tahun 2021 industri asuransi jiwa syariah memiliki perolehan laba yang fluktuatif setiap tahunnya, bahkan mengalami kerugian seperti pada asuransi jiwa Giri Artha tahun 2016 hingga 2018, Mitra Abadi pada tahun 2017, dan Bumiputera Syariah yang terus mengalami kerugian sejak tahun 2016 hingga 2020.

Sektor asuransi memainkan peran penting dalam industri jasa keuangan pada hampir seluruh negara maju maupun berkembang.¹¹ Kondisi masyarakat yang berfikir mengenai pentingnya meminimalisir risiko kerugian yang terjadi dimasa depan menjadikan keberadaan perusahaan asuransi di Indonesia menjadi hal yang wajar dan logis.¹² Industri asuransi syariah mengalami perkembangan setiap tahun di Indonesia. Populasi muslim di Indonesia yang mencapai 86,88%¹³ menjadikan industri asuransi syariah memiliki peluang yang prospektif.^{14,15,16} Seiring dengan perkembangan ekonomi dan pengetahuan masyarakat, dengan penduduk yang berjumlah 275.361.267 jiwa¹⁷ menjadikan asuransi syariah di Indonesia sebagai salah satu bisnis dan portofolio investasi yang patut dilirik para investor. Bersama dengan meningkatnya kesadaran umat muslim untuk mengekspresikan identitasnya yang semakin besar, telah membuka potensi peluang pasar yang besar bagi prospek bisnis syariah di Indonesia.^{18,19} Sampai tahun 2021, di Indonesia telah ada 59 perusahaan asuransi

¹¹ Chen Ying Lee, "The Effects of Firm Specifics Factors and Macroeconomics on Profitability of Property-Liability Insurance Industry in Taiwan" 4, no. 5 (2014): 681–91.

¹² I Nyoman Dharma Dwi Putra, "The Influence Growth Of Income, Assets, Ratio of Claim and Risk Based Capital on the Profitability of Life Insurance Companies in Indonesia", *International Journal of Business and Commerce* 6, no. 09 (2016): 25.

¹³ "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam", Katadata Media Network, Juni 2021, diakses pada 10 Oktober 2022, <https://kataboks.data.co.id>.

¹⁴ MA. Hasan, Nurul Ichsan, *Pengantar Asuransi Syariah*, cetakan 1 (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 8-15.

¹⁵ Novi Puspitasari, "Sejarah dan Perkembangan Asuransi Islam Serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional", *JEAM X*, no. 1 (2011): 37.

¹⁶ Nia Anggraina Zen dan Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019", *Buletin Studi Ekonomi* 26, no. 1 (2021): 2.

¹⁷ Dukcapil Kemendagri, "Data Penduduk Semester I Tahun 2022", Dukcapil Kemendagri, 2022, diakses pada 10 Oktober 2022, <https://dukcapil.kemendagri.go.id>.

¹⁸ Tamim Ashari, "Inovasi Produk Asuransi Umum Syariah", *Jurnal Alsirkah* 2, no. 1 (2021): 27.

¹⁹ Laila Mardiyah Nainggolan dan Andri Soemitra, "The Contribution Income, Investment Results, and Claim Expenses on Sharia Life Insurance Income", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 6, no. 2 (2020): 1–2.

syariah yang terdiri dari 30 asuransi jiwa syariah (7 *full* syariah dan 23 unit usaha syariah), 25 asuransi umum (6 *full* syariah dan 19 unit usaha syariah) serta 4 reasuransi (1 *full* syariah dan 3 unit usaha syariah).²⁰

Tabel 1.2.
Pertumbuhan industri asuransi Syariah di Indonesia
Tahun 2016-2021

Jenis Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi jiwa (<i>full</i> Syariah)	6	7	7	7	7	7
Asuransi jiwa (UUS)	21	23	23	23	23	23
Asuransi umum (<i>full</i> syariah)	4	5	5	5	5	6
Asuransi umum (UUS)	24	25	24	24	21	19
Reasuransi (<i>full</i> Syariah)	1	1	1	1	1	1
Reasuransi (UUS)	2	2	2	2	3	3
TOTAL	58	63	62	62	60	59

Sumber: Direktori IKNB Syariah tahun 2021, diolah.²¹

Islamic insurance merupakan usaha keuangan bersifat non-bank yang digunakan masyarakat sebagai wadah untuk mengantisipasi berbagai risiko yang akan dialami dimasa depan.²² Peranan perusahaan asuransi dikalangan masyarakat menjadi semakin penting dan dibutuhkan karena dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat.^{23,24,25} Dasar asuransi syariah tertuang dalam perintah Allah SWT agar setiap muslim dapat saling membantu sesama dalam perbuatan yang baik sebagaimana tertulis dalam ayat 2 Surah Al-Maidah berikut ini:

²⁰ Otoritas Jasa Keuangan, “Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah,” diakses pada 11 Oktober 2022, <http://www.ojk.go.id>>.

²¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Direktori IKNB Syariah Desember 2021,” *OJK*, 2021, diakses pada 10 Oktober 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/iknb-syariah/default.aspx>.

²² Hadi Daeng Mapuna, “Asuransi Jiwa Syariah: Konsep dan Sistem Operasionalnya”, *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 19, no. 1 (2019): 159.

²³ Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami, “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (2017): 214.

²⁴ Hasan, Nurul Ihsan, Pengantar Asuransi Syariah, 11.

²⁵ Hidayati and Baehaqi, “Faktor Penentu Kinerja Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia,” 94.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya: “dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”. [Q.S Al-Maidah (5):2].²⁶

Penelitian mengenai laba asuransi telah dilakukan oleh beberapa peneliti di beberapa negara sebelumnya, diantaranya Taofeek Sula Afolabi²⁷ yang meneliti dua perusahaan asuransi di Nigeria periode 2011-2016. Studi tersebut merekomendasikan bahwa industri asuransi harus mengelola proses klaim dengan baik untuk mengoptimalkan perolehan keuntungan perusahaan. Batsirai Winmore Mazviona, Mbakisi Dube’, dan Tendai Sakahuhwa²⁸ yang meneliti dua puluh perusahaan asuransi jangka pendek di Zimbabwe periode 2010-2014. Studi tersebut menyatakan bahwa rasio klaim, rasio pengeluaran, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sara Mohammed Gamal Elden²⁹ yang meneliti sembilan belas perusahaan asuransi di Mesir periode 2009-2018. Studi tersebut meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keuntungan *underwriting* dan studi ini juga merekomendasikan kepada perusahaan asuransi untuk mengurangi tingkat kerugian dan biaya operasional guna meningkatkan keuntungan *underwriting*. Islam Abdeljawad, Layth Dwaikat, dan Ghassan Oweldat³⁰ yang meneliti tujuh perusahaan asuransi di Palestina periode 2006-2018. Studi ini dilakukan untuk menentukan aspek yang mempengaruhi

²⁶ Al-Qur’an, Al-Maidah ayat 2, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Departemen Agama RI, Syamiil Quran, 2007), 106.

²⁷ Taofeek Sola Afolabi, “Effect of Claims Payments on Profitability in the Nigerian Insurance Industry,” *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5, no. 4 (2018): 94–101.

²⁸ Batsirai Winmore Mazviona, Mbakisi Dube, dan Tendai Sakahuhwa, “An Analysis of Factors Affecting the Performance of Insurance Companies in Zimbabwe,” 6 no.1 (2017): 11–30.

²⁹ Sara Mohamed and Gamal Elden, “Quantitative Model for Determining Factors Affecting Underwriting Profit Margin: Applied to Property & Casualty Insurance Companies” 7 no. 8 (2022): 2550-2566.

³⁰ Islam Abdeljawad, Layth Dwaikat, dan Ghassan Oweldat, “The Determinants Of Profitability Of Insurance Companies In Palestine,” *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)* 36, no. 2 (2022): 439–68.

profitabilitas dan kinerja perusahaan asuransi. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar sektor asuransi saling bergabung untuk meningkatkan ukuran perusahaan guna meningkatkan *profit* perusahaan.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi *profit* pada industri asuransi diantaranya beban klaim, bagi hasil investasi, dan hasil *underwriting*. Beban klaim menjadi kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan atas pengajuan klaim polis nasabah,³¹ sehingga laba perusahaan asuransi akan semakin berkurang apabila beban klaim yang di tanggung oleh perusahaan semakin besar. Zen dan Manda³² menegaskan bahwa beban klaim tidak mempengaruhi laba asuransi syariah karena klaim dalam asuransi syariah diperoleh dari dana *tabarru'*. Hasil investasi merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penanaman modal yang dilakukan.³³ Keuntungan yang didapat dari aktivitas penanaman modal nantinya akan dialokasikan sebagai penambah dana *tabarru'*, dibagi untuk peserta, dan diberikan kepada perusahaan sebagai pengelola, hal ini tentunya akan meningkatkan laba perusahaan karena hasil investasi berkontribusi sebagai pendapatan perusahaan.³⁴ Namun, hasil penelitian Nasution dan Nanda.³⁵ menyatakan bahwa meningkatnya hasil investasi akan mengurangi laba apabila kenaikan hasil investasi diiringi dengan meningkatnya beban operasional.

Hasil *underwriting* merupakan selisih premi dengan beban klaim perusahaan. oleh sebab itu, manajemen *underwriting* akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Peserta asuransi dengan risiko tinggi akan dibebankan dengan premi yang tinggi, sedangkan peserta dengan risiko rendah akan dibebankan dengan premi yang

³¹ Puteri Maharani dan Ossi Ferli, "Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia di Pengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital", *JPMB* 2 no. 2 (2020): 158.

³² Zen dan Manda, "Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019," 1-9.

³³ Ghina Azizah Maudina, Heraeni Tanuatmodjo, dan Aneu Cakhyaneu, "Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital Dan Firm Size", *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020): 269.

³⁴ Zen dan Manda, "Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019," 1-9.

³⁵ Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no.1 (2020): 42.

rendah.³⁶ Pendapatan kontribusi yang tidak sebanding dengan pertanggung jawaban risiko akan mengurangi laba perusahaan.³⁷ Wulandari, Wiyono, Rizal³⁸ dalam penelitiannya menegaskan bahwa *underwriting* tidak mempengaruhi laba asuransi karena *underwriting* merupakan manajemen untuk menyeleksi peserta sebagaimana berdasarkan kriteria pertanggung jawaban risiko yang di *cover* perusahaan.

Setiap orang yang bergabung dalam perusahaan asuransi tentu bermaksud untuk mengurangi risiko yang mungkin dihadapi dimasa depan. Untuk dapat menanggung berbagai risiko yang mungkin dihadapi maka diperlukan industri asuransi dengan kinerja yang baik. Oleh sebab itu, mendorong pertumbuhan kinerja asuransi syariah dalam dinamika persaingan sektor asuransi saat ini merupakan tantangan utama bagi industri asuransi.³⁹ Peningkatan pertumbuhan laba pertahun akan menunjukkan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan karena laba dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, semakin tinggi perolehan laba perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik.^{40,41}

Aktivitas perolehan laba perusahaan asuransi merupakan aktivitas yang penting. Oleh sebab itu, seharusnya perusahaan perlu mengadakan penilaian terhadap aspek yang dapat mempengaruhi laba karena ketepatan dalam pemilahan aspek tersebut dapat menilai kualitas kinerja perusahaan asuransi yang digambarkan melalui laba yang optimal.⁴²

³⁶ Abdul Latif dan George Kojo Addisson dan Mochael Effah Asamoah Alhassan, "Market Sturcture, Efficiency and Profitability of Insurance Company in Ghana," *IJOEM* 10, no. 4 (2014): 648–69.

³⁷ Nasution dan Nanda, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah," 42.

³⁸ Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono, dan Noviansyah Rizal, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017," *Proceedings Progress Conference 2*, no.1 (2019): 79–85.

³⁹ Hidayati dan Baehaqi, "Faktor Penentu Kinerja Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia," 95.

⁴⁰ Yulianta dan Nurjaya, "Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Bank Central Asia Syariah Tbk, Periode Tahun 2012-2019," *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 137.

⁴¹ Nainggolan dan Soemitra, "The Contribution Income, Investment Results, and Claim Expenses on Sharia Life Insurance Income", 201-220.

⁴² Marwansyah dan Novi Utami, "Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia," 220.

Laba asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor makroekonomi. Akan tetapi, pada penelitian terdahulu hanya berfokus terhadap faktor internal. Guna melengkapi kekurangan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dan pengkajian kembali terhadap laba asuransi jiwa syariah dengan meninjau dari faktor internal (beban klaim, hasil investasi, dan *underwriting*) serta faktor makroekonomi (inflasi) sekaligus menjadi pembaruan dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka secara terperinci peneliti merumuskan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah?
2. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah?
3. Apakah *underwriting* berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap laba asuransi jiwa syariah?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tidak akan bernilai apabila tidak memiliki tujuan yang tepat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Guna membuktikan secara empiris dan menginterpretasikan beban klaim dalam mempengaruhi laba asuransi jiwa syariah.
2. Guna membuktikan secara empiris dan menginterpretasikan hasil investasi dalam mempengaruhi laba asuransi jiwa syariah.
3. Guna membuktikan secara empiris dan menginterpretasikan *underwriting* dalam mempengaruhi laba asuransi jiwa syariah.
4. Guna membuktikan secara empiris dan menginterpretasikan inflasi dalam mempengaruhi laba asuransi jiwa syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan wawasan mengenai beban klaim, hasil investasi, *underwriting* dan inflasi serta pengaruhnya terhadap laba.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi lembaga asuransi, diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap aspek yang dapat

memberikan pengaruh pada laba perusahaan asuransi sehingga kedepannya perusahaan dapat meninjau ulang dan memperbaiki kinerjanya dengan mengoptimalkan perolehan laba.

- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap kinerja asuransi jiwa syariah.
- c. Bagi pemerintah, sebagai pertimbangan dalam penentuan kebijakan tentang regulasi dan perkembangan industri perasuransian syariah di Indonesia.
- d. Bagi nasabah asuransi jiwa syariah, sebagai pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi jiwa dengan kinerja yang baik melalui tingkat finansial yang sehat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat guna memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Berikut merupakan urutan yang akan penulis buat dalam skripsi:

1. Bagian Awal

Yaitu bagian pembuka dalam skripsi yang mencakup halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Utama

Yaitu bagian yang memuat isi dari skripsi, bagian utama terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Yang memuat tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Yang memuat tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, definisi variabel, variabel operasional, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang memuat tentang hasil penelitian berupa gambaran objek penelitian dan analisis data yang diikuti dengan pembahasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Yaitu bagian yang akhir dalam skripsi yang memuat halaman daftar pustaka atas rujukan dan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitiannya, lampiran yang berisi olah data statistik, serta daftar riwayat hidup peneliti.⁴³



⁴³ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Kudus: IAIN Kudus, 2018).